

ABSTRAK

Muhammad. Idham kholid Lubis *
Dr. Mustamam, M.Ag, Adil Akhyar, SH.LLM, Ph.D**

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Juga termasuk kedalam pengertian uang adalah surat-surat berharga, seperti saham, cek dan lainnya. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan wakaf uang dalam perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, bagaimana mekanisme pelaksanaan wakaf uang menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, bagaimana pengelolaan dan legalitas pemanfaatan dana wakaf uang oleh pemerintah menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan Hukum Islam

Penelitian ini menggunakan metode telaah pustaka (*library research*) untuk mentelaah data-data sekunder dengan melakukan pendekatan yuridis normatif. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Bahan hukum primer dan sekunder disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif.

Kesimpulan dari pembahasan adalah pengaturan wakaf tunai dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Para Ulama mendasarkan disyariatkannya wakaf pada dalil Al-Quran, Sunnah, Ijma' , dan Qiyas yang sangat banyak sekali, dan tujuan wakaf tersebut difungsikan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang beragama Islam dimana uang hasil wakaf tersebut diinvestasikan dalam usaha bagi hasil (*mudharabah*), kemudian keuntungannya disalurkan sesuai dengan tujuan wakaf. Pelaksanaan wakaf tunai sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang wakaf dengan alasan bahwa pelaksanaan wakaf tunai tersebut dilakukan berdasarkan fiqih Islam dan juga ketentuan perundang-undangan nasional yang mengatur perihal wakaf. Kendala bagi nazhir dalam pelaksanaan wakaf tunai adalah belum mempunyai nazhir yang profesional dan belum kreatif dalam mengelola wakaf tunai tersebut yang diharapkan manfaat dari wakaf tunai dapat memberi kesejahteraan pada umat, dan biaya pengelolannya terus-menerus tidak tergantung pada zakat, infaq dan shadaqah masyarakat, karena pengelolaan wakafnya secara produktif dan peraturan pelaksanaan belum diatur secara terperinci.

Kata Kunci : Wakaf, Uang, Tunai.

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing.

ABSTRACT

Muhammad Idham kholid Lubis *
Dr. Mustamam, M.Ag, Adil Akhyar, SH.LLM, Ph.D**

Cash waqf is waqf carried out by a person, group of people, and institutions or legal entities in the form of cash. Also included in the notion of money are securities, such as shares, checks and others. The formulation of the problem in this thesis is how to regulate cash waqf in the perspective of Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, how is the mechanism for implementing cash waqf according to Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, how is the management and legality of the use of cash waqf funds by the government according to the Act. Law Number 41 of 2004 concerning Waqf and Islamic Law.

This study uses a library research method to examine secondary data by using a normative juridical approach. This type of research data is secondary data. Primary and secondary legal materials are compiled systematically and analyzed qualitatively.

The conclusion of the discussion is the regulation of cash waqf in Law Number 41 of 2004 concerning Waqf. The Ulama base the stipulation of waqf on the many arguments of the Quran, Sunnah, Ijma', and Qiyas, and the purpose of the waqf is to function as an effort to improve the welfare of the Muslim community where the money from the waqf is invested in profit sharing (mudharabah), Then the profits are distributed according to the purpose of the waqf. The implementation of cash waqf is in accordance with Law Number 41 of 2004 concerning waqf on the grounds that the implementation of cash waqf is carried out based on Islamic jurisprudence and also the provisions of national legislation governing waqf. The obstacle for nazhir in implementing cash waqf is that they do not have professional and creative nazhir in managing the cash waqf, which is expected to benefit from cash waqf can provide welfare to the people, and the cost of managing it continuously does not depend on zakat, infaq and shadaqah of the community, because productive waqf management and implementing regulations have not been regulated in detail.

Keywords: Waqf, Money, Cash.

**Students of the Postgraduate Law Program at the Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor*